ABSTRAK

Pemeriksaan pajak mencakup kegiatan mencari, mengumpulkan dan mengolah data dan atau keterangan lain yang berasal dari pembukuan wajib pajak maupun dari sumber-sumber lainnya (misalnya konsultan/akuntan public, kreditur, nasabah) yang dapat digunakan untuk menentukan kewajiban perpajakan wajib pajak yang sebenarnya. *Tax evasion* adalah usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak), sedangkan Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan Negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeriksaan pajak, *tax evasion*, penerimaan pajak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan pajak terhadap *tax evasion* dan implikasinya pada penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara parsial dan simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel pemeriksaan pajak, *tax evasion*, dan penerimaan pajak. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemeriksaan pajak dan *tax evasion* terhadap penerimaan pajak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan pajak terhadap *tax evasion* dan implikasinya pada penerimaan pajak digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Person Product Moment*, koefisien determinasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan *software SPSS 18.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap *tax evasion* dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, Selain itu secara parsial maupun simultan pemeriksaan pajak dan *tax evasion* berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Kata kunci : Pemeriksaan Pajak, *Tax Evasion*, Penerimaan Pajak